

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kehamilan merupakan momen yang paling bahagia bagi suatu pasangan suami istri karena segera mendapatkan buah hati mengingat dikaruniai seorang bayi merupakan salah satu wujud dari kesempurnaan hubungan antara suami dan istri. Pada proses kehamilan terjadi perubahan secara biologi, fisiologi dan psikologi. Secara psikologi, wanita hamil dapat mengalami stres dan kecemasan yang diakibatkan oleh proses adaptasi wanita terhadap kehamilannya. Kecemasan yang dialami oleh wanita hamil dapat mempengaruhi perkembangan janin, tekanan darah tinggi dan sesak nafas dan bila tidak segera ditangani dapat membahayakan ibu dan janinnya. Namun meskipun begitu tidak sedikit ibu hamil yang mengalami gangguan kecemasan pada masa kehamilan, salah satu yang menjadi faktor penyebab ibu hamil mengalami kecemasan dan stres adalah ibu hamil pada masa kehamilan trimester III atau mendekati waktu persalinan. Padahal masa-masa trimester ke III seorang ibu hamil harus mampu menekan rasa cemas dan stres yang dirasakan supaya janin dalam kandungan tetap sehat.<sup>1</sup>

Indonesia merupakan negara yang memiliki angka kejadian kecemasan pada ibu hamil mencapai 273.000.000. Sebanyak 107.000.000

---

<sup>1</sup> Jannah Nunung.dkk, Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester 3 Dalam Menghadapi Persalinan, Kendari: Keperawatan Stikes Karya Kesehatan, Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol.04, No 01, 2022

atau 28,7% diantaranya kecemasan terjadi pada ibu hamil menjelang proses

persalinan.<sup>2</sup>Dari data tersebut dinyatakan bahwa cukup banyak ibu hamil yang mengalami gangguan kecemasan dan stres. Kasus seperti ini memang menjadi masalah yang serius mengingat dampak buruk dari kecemasan ibu hamil memicu terjadinya rangsangan kontraksi rahim. Akibat dari kondisi tersebut dapat meningkatkan tekanan darah sehingga mampu memicu terjadinya preeklamsi dan keguguran.<sup>3</sup> Kelahiran Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan bayi prematur juga merupakan dampak negatif dari kecemasan ibu hamil. atau gangguan pada janin, sehingga dapat menimbulkan kecemasan pada ibu hamil tersebut. Pada umumnya panic attack atau serangan panik bisa dialami sekali seumur hidup.

Secara umum panick attack akan merugikan seseorang pada kehidupan sehari-hari mulai dari kejadian yang berulang terus menerus gejala ini dapat diatasi oleh aplikasi informasi yang sangat erat di temui oleh masyarakat luas aplikasi yang sudah digunakan yakni midfulness. Dengan pengetahuan minim seseorang mengenai dampak yang diakibatkan oleh panik attack , perlu diketahui panik attack dapat mengakibatkan seseorang yang mengalaminya kesulitan dalam berfikir dan juga akan melakukan sesuatu sesuai emosional tidak dengan pikiran bersih. Adapun tingkatan Panick Attack yaitu Panick Attack Ringan (Dihubungkan dengan ketegangan yang dialami sehari-hari),Panick Attack Sedang (Individu terfokus hanya pada pikiran yang menjadi perhatiannya) dan Panick Attack Berat (Pusat perhatiannya pada detail yang kecil (spesifik) dan tidak dapat berpikir tentang hal-hal lain).

Pada masa kehamilan seorang ibu hamil membutuhkan dukungan sosial dalam setiap proses kehamilannya terkhusus pada trimester III karena pada tahap inilah ibu hamil cenderung merasakan stres atau kecemasan terhadap dirinya sendiri dan

---

<sup>2</sup> Depkes RI,(2008),

<sup>3</sup> Lin Setiawati.dkk,Hubungan Paritas.Usia kehamilan dan Pekerjaan Ibu Hamil dengan Tingkat Kecemasan ibu Hamil di Puskesmas Trageh, Trageh:Jurnal Ilmiah Obsgin,Vol.14,No.3,2022

bayinya karena mendekati waktu persalinan. Dukungan sosial menurut Taylor merupakan pertukaran interpersonal yang mana dicirikan seperti perhatian emosi, bantuan instrumental atau pertolongan yang melindungi hubungan interpersonal individu terhadap konsekuensi negatif dari stress. Sedangkan Menurut Saravino Dukungan sosial merupakan faktor sosial yang berasal dari luar individu dan berguna untuk meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi konflik, adapun faktor jalinan dukungan sosial yaitu saling memperhatikan, mencintai dan saling mendukung.

Dukungan sosial juga berhubungan dengan postpartum blues , dan dukungan dari seorang suami menjadi faktor terpenting dari semua gejala yang di alami seorang ibu Ketika masa kehamilan.Pospartum sendiri merupakan gejala awal ibu yang engalami kehamilan anak pertama, dimana ibu primipara mempunyai pengalaman yang sangat kurang di mbandingkan dengan ibu multipara , setiap kegiatan yang dialami juga dipengaruhi oleh itu,beradaptasi lebih lama dalam dunia yang menurutnya sangat baru.masa adaptasinya ini daopat terlewati jika lingkungan sekitar yakni keluarga dekat memberikan sumber energy positif berupa dukungan sosial.dukungan terbesar berasal dariu suami yang menjadi subjek utama dukungan .

#### Gambaran

dukungan sosial suami yang ada dalam sebuah hubungan berkeluarga sangat besar kaitanya dan bagaimana peran sumi dalam kelurag suami sebagai patner dalam melakukan kegiatan seperti mencuci, memasak, mengurus anak dan lain sebagainya. Suami memegang peran utama dalam keputusan sebuah masalah dan juga kegiatan yang terjadi selama berkeluarga.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Cindy Marisa dkk.gambaran keharmonisan keluarga di tinjau dari peran suami dan isteri .2021 jurnal pendidikan ilmu pengetahuan sosial,desember 20212 (13) 2:131-137

Menurut Sarafino Dukungan sosial sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari keluarga maupun dari orang lain. Dengan demikian Dukungan sosial keluarga terutama Suami merupakan hal sangat penting untuk membantu ibu hamil yang mengalami kecemasan, tujuan dari pemberian dukungan sosial adalah untuk memberikan rasa nyaman pada masa kehamilan serta mengurangi resiko-resiko yang terjadi pada janin akibat cemas atau stres itu sendiri. Dukungan pada ibu hamil ini dapat diperoleh dari lingkungan terdekat seperti suami, keluarga dekatnya dan teman atau sahabat. Dari hasil observasi sementara peneliti menemukan ada beberapa faktor penyebab yang memicu ibu hamil pada trimester ke 3 mengalami gangguan kecemasan atau panic attack inilah yang menjadi latar belakang peneliti untuk mendalami sebuah bentuk dukungan sosial untuk ibu hamil trimester ke 3 yang mengalami panic attack serta dampak dari dukungan sosial yang didapatkan sehingga ibu hamil bisa menjadi lebih tenang. beberapa faktor yang di dapatkan pada observasi awal meliputi sebagai berikut :

Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal Peneliti

No	Keterangan	Hasil observasi
1	Ibu hamil trimester 3 yang mendapat support penuh dari suami	Dari hasil observasi ibu hamil dengan support penuh dari suami menghadapi masalah kehamilan akan cepat terselesaikan. pada ibu hamil ini beliau merasa jika tidak ada suami yang terus mendampingi mungkin tidak akan bisa mengontrol emosi yang terus berbeda beda setiap penambahan usia kehamilan

2	Ibu hamil dengan suami yang memberikan dukungan sosial penuh namun terkndala biaya	Hasil observasi ini adalah ibu dengan kondisi gangguan cemas dan panik yang sangat berlebihan ini diharuskan untuk dirujuk ke ahli profesioanl. Suami yang selalu memberikan support lebih telah mengusahakan supaya isterinya mampu mendapatkan pengobatan yang tepat sehingga kehatan ibu dan janin bisa selamat.
3	Ibu hamil dengan suami yang bekerja di luar kota	Hasil observasi awal ibu hamil ini mendapatkan bahwa dia selalu terfikirkan bagaimana keadaan suaminya dan selalu khawatir bahwa Ketika datang masa persalinan suami tidak bisa mendampingi disisinya

(Sumber : Hasil wawancara dan observasi<sup>5</sup>)

Dari hasil sementara observasi yang telah di dapatkan peneloiti menjadi faktor penguat penelitian bahwa dukungan sosial dalam kehamilan sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Kesehatan mental seorang ibu

### **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas bahwa rumusan masalah yang diambil sebagai berikut :

Bagaimana Gambaran Dukungan sosial suami pada Ibu Hamil Trimester ke III yang mengalami *panick atack* di Dusun Plosorejo Kec.Plosoklaten Kab.Kediri ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Gambaran Dukungan sosial suami pada Ibu Hamil Trimester ke III yang mengalami *panick atack* di Dusun Plosorejo Kec.Plosoklaten Kab.Kediri.

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dan observasi 12 mei 2023

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

Manfaat dukungan sosial kecemasan ibu hamil yang di hadapi pada kehamilan trimester III, yang mengalami panic attack berdasarkan teori ilmu psikologi dukungan sosial sangat di butuhkan individu ,untuk menciptakan rasa aman secara fisik dan psikologis. Hal ini juga berdampak pada efek emosional dan tingkah laku yang di alami. Hal ini sejalan dengan bagaimana konsep dukungan sosial ini pada kecemasan ibu pada kehamilan trimester III.<sup>6</sup>

### 2. Manfaat Praktis

- a. Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan kajian bagi Mahasiswa IAIN Kediri, khususnya Program Studi Psikologi tentang gambaran umum dukungan sosial suami terhadap ibu hamil trimester yang mengalami panic attack di Dusun Plosorejo Kec. Plosoklaten Kab. Kediri atau peneliti lain yang berkonsentrasi di bidang masalah-masalah psikologis terhadap ibu hamil. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan dukungan sosial dalam mengatasi masalah-masalah psikologis pada ibu hamil.
- b. Manfaat Penelitian untuk ibu hamil yang mengalami masalah psikologis pada waktu kehamilan trimester III yang mengalami panic attack di harapkan akan mengurangi atau menghilangkan rasa kecemasan secara signifikan. Dengan dukungan sosial yang di dapatkan pada ibu hamil menumbuhkan rasa percaya , tenang dan kenyamanan.

---

<sup>6</sup> Tumanggor Ridho & H. Nurochim, "Ilmu Sosial dan Budaya Dasar". (Jakarta :Kencana,2017). Hlm:25

## E. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mencari sumber-sumber pustaka yang memiliki penelitian yang sama dengan apa yang akan diteliti. Ada beberapa penelitian yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini :

1. **Inggri Ocvianti Ningsih** Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016 hasil penelitian berjudul Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Pontianak Barat adalah Pada penelitian diketahui masih terdapat ibu hamil yang memiliki kecemasan berat sebesar 10%. Kecemasan berat tersebut terjadi pada trimester pertama dan ketiga. Beberapa faktor yang menyebabkan dukungan sosial tidak berfungsi di antaranya (1) dukungan yang tersedia dianggap bukan sebagai sesuatu yang membantu, ini disebabkan karena individu merasa dukungan yang diberikan tidak cukup atau terlalu khawatir secara emosional sehingga tidak memperhatikan dukungan yang diberikan, (2) dukungan yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan, (3) sumber dukungan memberikan contoh buruk, (4) tidak mendukung individu dalam melakukan sesuatu yang diinginkan.<sup>7</sup>
2. **Aisyah Hanifah** Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Tahun 2022 hasil penelitian berjudul Hubungan Regulasi Emosi Interpersonal Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil risiko tinggi mengalami kecemasan pada kategori sedang hingga sangat tinggi, mencapai 60 % dari jumlah total sampel. Hal ini mengindikasikan bahwa kecemasan pada ibu hamil risiko

---

<sup>7</sup> Inggri Ocvianti Ningsih (2016), Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Pontianak Barat, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak, hlm 34

tinggi masih memerlukan perhatian dan penanganan khusus agar tidak mengakibatkan dampak negatif yang bisa membahayakan kondisi ibu dan janin.<sup>8</sup>

3. **Hendry Kiswanto Mendrofa** ilmu keperawatan yang berjudul dukungan sosial keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primigravida trimester III dalam menghadapi proses persalinan di wilayah kerja puskesmas kota matsumedan.mempunyai hasil penelitian dukungan sosial yang di dapatkan ibu hamil dari lingkungan keluarga sebanyak 25 orang mendapatkan hasil hanya 83.3% dari keseluruhan ibu hamil, ibu hamil yang mengalami kecemasan sebanyak 14 orang (? 46.7%) dan hubungan dukungan sosial keluarga mendapatkan hasil uji sperman pvlue lebih kecil dari 0.05.<sup>9</sup>
4. **Triana indri Maharani** Fakultas psikologi universitas Gunadarma yang berjudul Hubungan dukungan sosial dan kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil Trimester III.Berdasarkan hasil penelitain menyatakan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang dimiliki maka akan semakin rendah kecemasan yang akan di alami ibu hamil menjelang hari kelahiran,peran keluarga terutama suami sangatlah berpengaruh. Dukungan sosial dalam bentuk informasi lebih mudah diterima karena bantuanya bersifat efektif dan efisien.<sup>10</sup>
5. **Meti patimah.dkk** (2019). Penelitinya yang berjudul Hubungan dukungan sosial dan kecemasan ibu hamil Trimester 1 primigravida di Tasikmalaya.pada penelitian ini mendapatkan hasil yaitu Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan pada ibu hamil trimester 1 primigravida di kota Tasikmalaya. Perlu ditingkatkan dukungan suami, keluarga, dan bidan serta peningkatan fungsi kelas

---

<sup>8</sup> Aisyah Hanifah (2022), Hubungan Regulasi Emosi Interpersoanal Dengan Kecemasan Pacda Ibu Hamil Resiko Tinggi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

<sup>9</sup> Hendry kiswanto Mendrofa (2019).Hubungan dukungan sosial keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primigravida Trimester III Dalam menghadapi proses persalinan di wilayah kerja puskesmas kota matsun medan.Program studi ilmu keperawatan.Volume 2, No .1 Agustus 2019.

<sup>10</sup> Triana Indri Maharani(2019).Hubungan dukungan sosial dan kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester ketiga.fakultas psikologi universitas gunadarma.Volume 2,No 7 Desember 2014.

ibu hamil pada trimester 1 sehingga ibu hamil dapat saling berkomunikasi dan berbagi informasi dengan sesama ibu hamil.<sup>11</sup>

Untuk lebih mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian yang di teliti dengan penelitian terdahulu di jelaskan pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

NO	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Inggri Ocvianti Ningsih Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016 hasil penelitian berjudul Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Pontianak Barat.	Penelitian ini sama sama memfokuskan dukungan sosial untuk Ibu hamil.	Pada penelitian inggri ocvianti menyeluruh untuk umur kehamilan tetapi untuk yang di teliti peneliti sekarang hanya memfokuskan untuk ibu hamil yang memiliki usia kehamilan pada trismeter III.
2	Aisyah Hanifah	Pada penelitian	Pada penelitian aisyah hanifah

<sup>11</sup> Meti Patimah dkk.(2019).Hubungan Dukungan sosial dan kecemasan ibu hamil Trimester 1 Primigravida dikota tasikmalaya.Volume 12 nomor 2 juli 2019.

	Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Tahun 2022 hasil penelitian berjudul Hubungan Regulasi Emosi Interpersoanal Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Resiko Tinggi	ini sama -sama membahas tentang bagaimana dukungan sosial yang berdampak pada kecemasan emosional ibu hamil.	Objek yang di teliti berfokus pada ibu dengan kehamilan resiko tinggi berdasarkan umur ibu sedangkan peneliti saat ini berfokus pada usia kehamilan ibu hamil pada trimester III.
3	Hendry Kiswanto Mendrofa ilmu keperawatan yang berjudul dukungan sosial keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primigravida trimester III dalam menghadapi proses persalinan di	Pada penelitian ini sama sama membahas bahwa dalam keadaan kehamilan membutuhkan dukungan sosial karena tingkat kecemasan akan lebih meningkat karena faktor	Dalam Hendry membahas tentang keseluruhan dukungan sosial yang meliputi keluarga teman dan suami sedangkan dalam penelitian ini peneliti menitik fokuskan pada dukungan sosial yang berasal dari suami.

	wilayah kerja puskesmas kota matsum medan	pengalaman yang baru di hadapi	
4	Triana indri Maharani Fakultas psikologi universitas Gunadarma yang berjudul Hubungan dukungan sosial dan kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil Trimester III	.pada penelitian ini sejalan dengan penelitian sekarang karena meneliti kecemasan ibu hamil pada trimester ke III	Pada penelitian ini memfokuskan untuk semua aspek dukungan sosial mulai dari teman keluarga dan suami sedangkan pada penelitian sekarang hanya focus pada dukungan sosial suami.
5	Meti patimah.dkk (2019). Penelitinya yang berjudul Hubungan dukungan sosial dan kecemasan ibu hamil Trimester 1 primigravida di Tasikmalaya	Pada penelitian ini sama meneliti pada perlunya dukungab sosial untuk ibu hamil	